

ABSTRAKSI

Pembangunan tidak luput dari berbagai resiko yang dapat mengganggu hasil pembangunan yang telah dicapai. Asuransi merupakan salah satu sarana finansial yang timbul sebagai akibat dari resiko yang paling mendasar, yaitu datangnya kematian maupun dalam menghadapi resiko atas harta benda yang dimiliki. Salah satu bentuk jasa yang dapat memberi rasa aman dan investasi keluarga di masa depan adalah asuransi. Perkembangan Asuransi merupakan jasa yang berdasar pada azas kepercayaan sehingga produk jasa asuransi menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan bisnis ini.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan asuransi diantaranya adalah pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga, lama perjanjian asuransi, jenis pekerjaan (dummy variabel). Berdasarkan teori dan penelitian, faktor-faktor tersebut berdampak positif dan signifikan terhadap permintaan asuransi, terutama dalam program asuransi pendidikan beasiswa caturkarsa.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga, lama perjanjian asuransi, jenis pekerjaan (dummy variabel) terhadap permintaan asuransi terutama di Yogyakarta.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dilakukan melalui teknik angket atau kuisisioner dan data sekunder didapat dari berbagai instansi teknis, asuransi jiwa wasraya, serta buku-buku dan media cetak lain. Sedangkan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut mempengaruhi permintaan asuransi yang menggunakan alat bantu program komputer Eviews.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga, premi, jenis pekerjaan (variabel dummy) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan asuransi. Hal ini dapat dilihat dari besarnya angka determinasi (R^2) sebesar 0,6072 yang berarti bahwa variabel-variabel independent tersebut mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 60,72% dalam varian total tidak bebas dan sisanya sebesar 39,28% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.